



PENETAPAN

Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tuban yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara Gugatan perceraian, antara :

SITI MUSLICHAH BINTI RASMAJI, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal di Dusun Kajangan, RT.02 RW. 03, Desa Magersari, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, sebagai Penggugat;
Melawan

SUCIPTO BIN KAMARI, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Buruh Tani, tempat tinggal di Dusun Kajangan, RT.02 RW. 03, Desa Magersari, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar pihak berperkara dan para saksi;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya, tanggal 17 Februari 2020, yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tuban, Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn., Penggugat telah mengajukan permohonan izin cerai talak terhadap Tergugat dengan dalil yang intinya, sebagai berikut :

1. Bahwa, pada tanggal 16 Maret 2011, Penggugat dan Tergugat telah menikah di hadapan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, berdasarkan Kutipan

Penetapan, Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn, Hal 1 dari 5 hal.



Akta Nikah, Nomor 129/58/III/2011, tanggal 16 Maret 2011, dan ketika menikah, Penggugat berstatus Perawan, sedangkan Tergugat berstatus Jejaka;

2. Bahwa, setelah menikah, Penggugat dan Tergugat membina rumahtangga dirumah orangtua Penggugat selama 8 tahun 1 bulan;
3. Bahwa, selama hidup dalam pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah hidup tenteram, rukun dan harmonis dan telah melakukan hubungan suami isteri (bakdadukhul) dan sudah dikaruniai 2(dua) anak masing-masing bernama 1. MUHAMMAD BAGAS TAHTAN NURINDRA umur 7 tahun 2. ADIEZTY MUSYAKHINA DWI ANINDYTHA umur 3 tahun sekarang anak-anak tersebut dalam asuhan Penggugat;
4. Bahwa, sejak Februari 2019, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis, karena sering diwarnai perselisihan dan pertengkaran, disebabkan Tergugat setiap mempunyai penghasilan hanya sebagian kecil saja yang diberikan kepada Penggugat dan sebagian besarnya digunakan untuk kepentingan Tergugat sendiri;
5. Bahwa akibat perbuatan Tergugat tersebut, sejak April 2019, rumah tangga Penggugat dan Tergugat benar-benar sudah tidak rukun dan harmonis, sehingga Penggugat menderita lahir dan batin;
6. Bahwa sudah terhitung sejak 10 bulan hingga sekarang, Tergugat telah meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas dan sah, dan sejak itu, Tergugat tidak pernah pulang; tidak pernah kirim kabar, dan tidak pernah kirim nafkah serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia;
7. Bahwa sehubungan dengan itu, Penggugat sudah berusaha mencari dan menanyakannya kepada keluarga Tergugat, tetapi tidak membuahkan hasil, sehingga Penggugat telah menderita lahir batin dan sekarang sudah tidak sanggup lagi menunggu lebih lama dan atau meneruskan berumah tangga dengan Tergugat;
8. Bahwa, Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Penetapan, Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn, Hal 2 dari 5 hal.



Berdasarkan alasan/dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tuban segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan Putusan yang amarnya :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat (**SUCIPTO BIN KAMARI**) terhadap Penggugat (**SITI MUSLICHAH BINTI RASMAJI**);
3. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat;

Subsider :

Apabila Pengadilan berpendapat lain, mohon Putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Penggugat telah hadir sendiri, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak mengirim orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah meskipun menurut relaas panggilan Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn tanggal 20 Februari 2020 dan tanggal 20 Maret 2020 yang dibacakan di dalam persidangan ia telah dipanggil secara patut, sedang tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah,

Bahwa Penggugat menyatakan mencabut Gugatannya dengan alasan identitas Penggugat yang tertera di Buku Nikah dan di KTP berbeda, oleh karenanya Penggugat menyatakan mencabut perkaranya untuk diajukan perubahan biodata terlebih dahulu:

Bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas.;

Menimbang, bahwa pada persidangan tanggal 25 Juni 2020, Penggugat mencabut Gugatannya dengan alasan identitas Penggugat yang tertera di Buku Nikah dan di KTP berbeda, oleh karenanya Penggugat

Penetapan, Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn, Hal 3 dari 5 hal.



menyatakan mencabut perkaranya untuk diajukan perubahan biodata terlebih dahulu:

Menimbang, bahwa permohonan pencabutan perkara yang diajukan Penggugat dapat dikabulkan ;

Menimbang bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N E T A P K A N :

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara, Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn, dari Penggugat.;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara.
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 477.500,00 (empat ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2020 Masehi, oleh kami Drs. H. HAMDAN, SH. sebagai Ketua Majelis, Drs.H.IRWANDI,MH dan Drs. MUHSIN, MH masing-masing sebagai Hakim Anggota. Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2020 Masehi, bertepatan dengan 4 Zulkaidah 1441 Hijriah, oleh Ketua Majelis, didampingi Hakim Anggota tersebut, dibantu DURORIN HUMAIRO',SH, sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Penetapan, Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn, Hal 4 dari 5 hal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota I,

Ketua Majelis,

Drs.H.IRWANDI,MH

Drs. H. HAMDAN, SH.

Hakim Anggota II,

Drs. MUHSIN, MH

Panitera Pengganti,

DURORIN HUMAIRO',SH

Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2. Biaya proses	: Rp 50.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp 360.000,00
4. Biaya PNBP Panggilan I	: Rp 20.000,00
5. Biaya Redaksi	: Rp 10.000,00
6. Biaya Meterai	: Rp 6.000,00

Jumlah Rp 477.500,00

(empat ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus rupiah);

Penetapan, Nomor 485/Pdt.G/2020/PA.Tbn, Hal 5 dari 5 hal.